

KAJIAN MINAT MEMBACA SISWA TERHADAP KARYA SASTRA

Vidya Mandarani¹ dan Ermawati ZN²

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Surel: vmandarani@umsida.ac.id¹ dan ermawati@umsida.ac.id²

Abstrak

Upaya untuk meningkatkan minat baca sangat diperlukan untuk menumbuhkan minat baca sebagai kebiasaan dari anak-anak sampai dewasa. Penelitian ini adalah untuk mengetahui minat membaca siswa terhadap karya sastra, diharapkan bahwa kita dapat memberikan fasilitas kepada anak-anak untuk memilih literatur buku anak-anak yang menjadi favorit untuk meningkatkan minat membaca. Penelitian dilakukan pada siswa kelas V SD Muhammadiyah 1 Sidoarjo yang bertujuan untuk mengetahui minat bagaimana siswa dalam membaca sastra. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kualitatif, dengan populasi siswa dari SD Muhammadiyah 1 Sidoarjo. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas lima SD siswa sekolah SD Muhammadiyah 1 Sidoarjo. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode atau teknik kuesioner, wawancara dan observasi. Hasil penelitian sebagian besar siswa suka membaca buku gambar atau komik, dengan kepemilikan buku 6-15 buku. Para siswa menghabiskan waktu membaca selama 0-60 menit sehari.

Kata kunci: Minat baca, Sastra Anak, Sekolah Dasar.

Abstract

Efforts to increase interest in reading are necessary to cultivate children's interest in reading, as a habit from children till adults. This research is to know the reading interests of students to literature, it is expected that we can provide facilities to children to choose books children's literature that became a favorite to increase reading interests. The study was conducted on a fifth grade students of SD Muhammadiyah 1 Sidoarjo which aims to find out how the students' interest in reading literature. This research uses descriptive qualitative design, with the population students of SD Muhammadiyah 1 Sidoarjo. The sample in this study is a fifth grade elementary school student SD Muhammadiyah 1 Sidoarjo. Collecting data in this study are using methods or techniques of questionnaires, interviews and observation. The results of the study most students like to read picture books or comics, with ownership of books 6-15 books. The students spent time reading about 0-60 minutes a day.

Keywords: Reading Interest, Children's Literature, Primary Education.

PENDAHULUAN

Membaca adalah sarana yang sangat penting bagi anak-anak untuk membuka cakrawala ilmu pengetahuan. Dengan membaca, anak akan memperoleh berbagai informasi yang sangat bermanfaat bagi kehidupan anak di masa sekarang maupun di masa yang akan datang. Kehadiran gadget pada zaman modern sekarang ini merupakan salah satu faktor menurunnya minat baca pada anak-anak. Semakin menurunnya minat baca anak mengharuskan kita untuk

menaruh perhatian lebih pada dunia baca anak-anak. Banyak hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat baca anak-anak, salah satunya adalah dengan mengerti jenis buku bacaan yang diminati oleh anak-anak sesuai dengan usia dan pola pikir anak-anak.

Menumbuhkan minat membaca memerlukan kerjasama yang sinergis antara orang tua, anak dan juga pihak sekolah. Motivasi dari orang tua dalam menanamkan minat baca, didukung dengan pihak sekolah yang memberikan fasilitas yang kondusif dalam menanamkan minat membaca, akan menumbuhkan rasa ingin tahu anak untuk membaca buku. Penyediaan buku-buku yang menarik, dari segi cerita, tokoh maupun dari segi tampilan buku misalnya dengan tampilan gambar yang menarik. Minat membaca sangat penting ditanamkan sejak anak-anak karena membaca sangat menunjang proses pendidikan anak dan pembentukan karakter moral generasi muda.

Anak usia Sekolah Dasar pada jenjang kelas menengah dan akhir sebagai pembaca sastra anak dianggap telah mampu menghubungkan dunia pengalamannya dengan dunia rekaan yang tergambar dalam sebuah cerita. Hubungan antara pengalaman dengan pengetahuan kebahasaan merupakan kunci awal dalam memahami dan menikmati bacaan cerita anak-anak. Anak-anak mulai memilih jenis bacaan yang mereka anggap sesuai dengan dunianya, jenis bacaan yang menarik minat anak-anak dapat berupa cerita fiksi, cerita fantasi, puisi atau dapat juga cerita non fiksi dalam bentuk biografi atau sejarah. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah “Bagaimana kajian minat membaca siswa sekolah dasar melalui karya sastra.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif karena meneliti secara langsung bagaimana minat membaca siswa terhadap karya sastra anak yang diimplementasikan dalam pertanyaan di dalam lembar kuesioner dan wawancara. Penelitian mengenai kajian minat membaca siswa melalui karya sastra anak ini dilakukan di SD Muhammadiyah 1 Sidoarjo. Sampel berjumlah 36 siswa diambil dari siswa Sekolah Dasar kelas V dengan pertimbangan, siswa sekolah dasar kelas

V telah memiliki kemampuan membaca dan menulis dengan baik sehingga mampu mengapresiasi cerita yang dibaca. Kuesioner yang diberikan kepada siswa meliputi pertanyaan mengenai, faktor internal atau dari dalam individu meliputi kesukaan (hobby), jumlah dan bentuk karya sastra atau bacaan yang disukai. Kemudian wawancara yang dilakukan untuk mengetahui lebih mendalam mengenai minat baca siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Di dalam bab pembahasan, akan dibahas secara mendalam hasil pengambilan data dalam bentuk pemberian kuesioner dan wawancara kepada para siswa kelas V SD Muhammadiyah 1 Sidoarjo. Dari pengambilan data yang telah dilakukan dapat ditemukan bahwa, siswa kelas V SD Muhammadiyah 1 Sidoarjo sangat menyukai membaca untuk mengisi waktu luangnya, hal ini dapat dilihat dari pertanyaan yang diajukan peneliti mengenai, apakah para siswa suka membaca, 94,4% siswa menjawab suka membaca, sedangkan yang menjawab tidak suka membaca hanya 5,6% saja. Maka hampir seluruh siswa kelas V SD Muhammadiyah 1 Sidoarjo suka membaca, didukung juga dengan hasil wawancara mengenai alasan mengapa siswa-siswa suka membaca karena menurut mereka, membaca adalah kegiatan yang sangat menarik, disampaikan juga bahwa membaca dapat menambah ilmu pengetahuan. Dari persentase yang didapatkan dapat dilihat bahwa hanya sebagian kecil siswa yang tidak suka membaca. Persentase jumlah siswa yang tidak suka membaca sangat kecil.

Kemudian para siswa mengisi waktu luang dengan membaca terlihat dari persentase lama waktu membaca, dari pertanyaan yang diajukan kepada para siswa, berapa lama dalam satu hari membaca. Jawaban para siswa yang membaca sekitar 0-60 menit dalam sehari mencapai jumlah 58,3%, sedangkan yang menghabiskan waktu dalam satu hari untuk membaca lebih dari 60 menit sejumlah 11,1 persen. Mayoritas para siswa menghabiskan waktu hanya 0-60 menit dalam satu hari, sehingga memungkinkan para siswa mempunyai waktu yang cukup banyak untuk melakukan aktifitas lain. Para siswa dapat menghabiskan waktu membaca tidak hanya di perpustakaan sekolah dan tetapi

juga di kelas, karena di salah satu sudut kelas juga disediakan bermacam-macam buku bacaan yang menarik untuk dibaca.

Selain membaca di sekolah para siswa juga melakukan kegiatan membaca di rumah masing-masing, hal ini dapat dilihat dari pertanyaan pada kuesioner mengenai jumlah buku yang mereka miliki. Dari pertanyaan yang diajukan kepada para siswa mengenai berapa jumlah buku yang mereka punya, siswa yang menjawab mempunyai buku 0-5 buah sejumlah 27,8%. Persentase yang paling banyak adalah siswa yang memiliki buku 6-15 buah buku yaitu 36,1%. Jadi kesukaan membaca para siswa juga ditunjukkan dengan kesukaan membeli buku bacaan sebagai koleksi mereka di rumah. Kemudian persentasenya diikuti dengan siswa yang memiliki buku lebih dari 16 buah sejumlah 33,3%. Para siswa suka membeli buku, ditandai dengan besarnya persentase kepemilikan buku yang mereka miliki. Keinginan membeli buku sangat dipengaruhi oleh motivasi orang tua dalam mendukung anak untuk gemar membaca. Orang tua dapat mengarahkan putra putrinya untuk memilih bacaan yang sesuai dengan usia, dan perkembangan psikologis anak sehingga buku cerita dapat menjadi media pendidikan yang mendukung proses belajar anak-anak.

Kemudian dari kegemaran membeli buku, lebih lanjut peneliti mengajukan pertanyaan mengenai jenis buku yang disukai para siswa. Dari pertanyaan tersebut, dapat dipetakan bacaan kesukaan siswa kelas V SD Muhammadiyah 1 Sidoarjo, bahwa para siswa mayoritas menyukai cerita bergambar atau komik sebagai bacaannya dengan persentase tertinggi sejumlah 17,5%. Berdasarkan hasil wawancara, para siswa menyukai cerita bergambar atau komik karena menurut para siswa buku lebih menarik dibaca karena ada gambarnya. Jadi gambar sangat berpengaruh terhadap kesukaan buku yang dipilih. Contoh pilihan buku yang disukai contohnya adalah buku *Why*, buku *Why* adalah buku mengenai pengetahuan yang dihadirkan dengan menggunakan gambar seperti ilustrasi pada komik. Buku- buku ini bisa didapatkan para siswa di koleksi buku di dalam kelas, juga di perpustakaan sekolah. Para siswa juga mempunyai koleksi buku *Why* di rumah. Berdasarkan hasil wawancara dengan pustakawan sekolah, dijelaskan bahwa perpustakaan sekolah tidak banyak menyediakan buku *Why* karena memang secara ilmu buku tersebut sangat baik, karena di dalam menyampaikan

ilmu, buku tersebut menggunakan gambar seperti komik, namun gambar yang dihadirkan tidak sesuai dengan usia sekolah dasar, sehingga pertimbangan sekolah tidak menyediakan buku tersebut dalam jumlah banyak. Padahal para siswa banyak sekali yang menyukai buku tersebut.

Jenis buku cerita kesukaan anak-anak setelah cerita bergambar/komik diikuti oleh cerita petualangan dengan persentase sejumlah 16,1%. Berdasarkan hasil wawancara, para siswa menyukai cerita petualangan karena ceritanya menarik. Selanjutnya diikuti cerita humor 13,9%, cerita misteri 12,4%. Berdasarkan hasil wawancara juga diperoleh bahwa para siswa lebih menyukai cerita humor daripada cerita misteri. Cerita sejarah persentasenya sejumlah 8%. Jenis-jenis cerita sejarah yang disukai adalah jenis cerita sejarah para nabi. Cerita tentang membuat sesuatu persentasenya sejumlah 7,3%, biasanya mengenai cara membuat benda-benda kerajinan tangan, seperti cara membuat boneka tangan, mobil-mobilan dan lain-lain. Cerita drama persentasenya sejumlah 5,1%, cerita detektif 4,4%, cerita perang 4,4%, cerita berseri 3,6% dan yang terakhir adalah puisi 3,6%.

Cerita berseri yang sangat disukai adalah cerita *Dragon Ball*. Beberapa siswa kurang tertarik dengan puisi, karena tidak tersedia buku yang berisi tentang puisi untuk anak-anak. Sehingga pemahaman mengenai puisi pada anak-anak sangat kurang, hal ini menyebabkan anak-anak kurang gemar membaca puisi. Hal ini menunjukkan bahwa penyediaan buku dengan beragam jenis sangat mempengaruhi minat membaca anak.

KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan tentang penelitian kajian minat membaca siswa sekolah dasar melalui karya sastra anak maka dapat diambil kesimpulan bahwa para siswa sebagian besar menyukai membaca untuk mengisi aktifitas di waktu luang, sekitar 0-60 menit dalam 1 hari. Hasil pemetaan dari buku bacaan yang disukai siswa, yang paling tinggi para siswa menyukai cerita bergambar/komik dan yang paling rendah adalah puisi, dengan persentase kepemilikan buku sekitar 6-15 buah buku setiap siswa. Dari persentase diatas maka kita harus memberi motivasi supaya para siswa menyukai membaca, dan mempunyai waktu yang

lebih untuk membaca pada waktu luangnya, sehingga para siswa mempunyai keinginan untuk menambah koleksi buku yang dimiliki dan memperluas kesukaan bacaan siswa tidak hanya pada cerita bergambar atau komik.

DAFTAR PUSTAKA

- Koswara, E. ed. 1998. *Dinamika Informasi Dalam Era Global*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya
- Purnomo, Hinda. 1998. *Pembinaan Minat Baca di Sekolah Menengah Umum*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Rahim, Farida. 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta : Bumi Aksara
- Rahman, Abd. 1985. *Minat Baca SD di Jawa Timur*. Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. Jakarta: Depdikbud.
- Ratnasari, Yunita. (2011). *Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Minat Baca Siswa Kelas V SD Negeri Bojongsari 1 Kabupaten Purbalingga*. Skripsi Sarjana pada FIP UNY Yogyakarta.
- Saxby, Maurice. 1991. "The Gift Wings: The Value of Literature to Children", dalam Maurice Saxby and Gordon Winch (ed). Give Them Wings, *The Experience of Children's Literature*. Melbourne: The mkacmillan Company.
- Tarigan, H., G. (1995). *Dasar-Dasar Psikosastra*. Bandung: Angkasa.